

**AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN
MASJID AGUNG SUMBER BERDASARKAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK 35)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
pada Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M / 1443 H**

**AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN
MASJID AGUNG SUMBER BERDASARKAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK 35)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
pada Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Disusun oleh:

SITI SYARIFAH

NIM : 1808205032

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2022 M / 1443 H

ABSTRAK

Siti Syari'ah. NIM: 1808205032, "AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID AGUNG SUMBER BERDASARKAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK 35)", 2022.

Sistem akuntansi masjid merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh masjid sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam mengelola sumber daya di masjid. Penyajian laporan keuangan entitas nirlaba berisikan laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: "Bagaimana akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan Masjid Agung Sumber dan Bagaimana penerapan ISAK 35 dalam pengelolaan keuangan Masjid Agung Sumber". Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis.

Adapun hasil dari penelitian ini: Masjid Agung Sumber ini sudah akuntabilitas dan transparansi (terbuka) dalam pengelolaan keuangannya. Hal itu dapat dilihat dari para pengurus masjid yang sudah bertanggungjawab dan terbuka dalam mengelola keuangan masjid, karena menurut mereka laporan keuangan yang dibuat merupakan sebuah amanah dari jamaah yang perlu dikelola dengan baik. Bentuk akuntabilitas Masjid Agung Sumber berupa laporan keuangan yang dalam hal ini berarti pihak pengurus sudah bertanggungjawab dalam mengelola keuangan. Sedangkan, bentuk transparansi Masjid Agung Sumber berupa keterbukaan tentang laporan keuangan sehingga setiap pekan di hari jumat pengurus akan mengumumkan dihadapan para jamaah bagaimana alur keuangan seperti penerimaan dana dan pengeluaran dananya serta dituliskan pada papan pengumuman total penerimaan, pengeluaran dan saldo, karena pengurus sadar betul bahwa jamaah berhak untuk mengetahui informasi mengenai posisi keuangan masjid dan sasaran-sasaran masjid dipergunakan untuk kebutuhan apa saja. Masjid Agung Sumber masih belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum pada entitas berorientasi nonlaba (dalam hal ini masjid) yaitu ISAK 35, karena dalam penyusunan dan pembuatan laporan keuangan di Masjid Agung Sumber hanya mengacu pada laporan masjid pada umumnya serta tidak memiliki ketentuan khusus yaitu masih sangat sederhana hanya sebatas pada pencatatan penerimaan dan pengeluaran masjid. Walaupun demikian, penyusunan laporan keuangan di Masjid Agung Sumber ini telah menyajikan laporan keuangannya dengan baik melalui sistem manual maupun sistem bantuan dari Microsoft Excel sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sudah rinci.

Kata Kunci: Akuntabilitas, ISAK 35, Masjid, Transparansi.

ABSTRACT

Siti Syari`ah. NIM: 1808205032, "ACCOUNTABILITY AND TRANSPARENCY OF FINANCIAL MANAGEMENT OF THE GREAT MOSQUE OF SOURCES BASED ON THE INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK 35)", 2022.

The mosque accounting system is a process of identifying, measuring, recording, and reporting financial transactions carried out by mosques as a form of accountability in managing resources at the mosque. The presentation of the financial statements of non-profit entities contains statements of financial position, statements of comprehensive income, reports of changes in net assets, statements of cash flows, and notes to financial statements.

This study aims to answer the questions that become the formulation of the problem: "How is the accountability and transparency of the financial management of the Sumber Agung Mosque and how is the implementation of ISAK 35 in the financial management of the Sumber Agung Mosque". This study uses qualitative research, data collected by means of interviews, observation, and documentation, then analyzed by descriptive analysis method.

The results of this study: The Great Mosque of Sumber has accountability and transparency (open) in its financial management. This can be seen from the mosque administrators who are responsible and open in managing mosque finances, because according to them the financial reports made are a mandate from the congregation that need to be managed properly. The form of accountability of the Great Mosque of Sumber is in the form of financial reports, which in this case means that the management is already responsible for managing finances. Meanwhile, the form of transparency of the Great Sumber Mosque is in the form of openness about financial reports so that every week on Friday the administrator will announce in front of the congregation how the financial flows such as receiving funds and disbursing funds are written on the bulletin board for total receipts, expenses and balances, because the management is well aware that The congregation has the right to know information about the financial position of the mosque and the targets of the mosque to be used for any needs. The Great Mosque of Sumber still has not implemented the preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards for non-profit oriented entities (in this case the mosque), namely ISAK 35, because in the preparation and preparation of financial reports at the Sumber Agung Mosque only refers to mosque reports in general and does not have special provisions, which are still very simple, only limited to recording mosque receipts and expenses. However, the preparation of financial reports at the Great Mosque of Sumber has presented its financial reports well through the manual system and the help system from Microsoft Excel so that the resulting financial reports are detailed.

Keywords: Accountability, ISAK 35, Mosque, Transparency.

المخلص

ست شرعه, 1808205032, "المساءلة والشفافية في الادارة المالية للمصدر الأكبر في المملكة العربية السعودية على أساس تفسير معايير المحاسبة المالية (اسك 35), 2022.

نظام محاسبة المساجد هو عملية تحديد وقياس وتسجيل والإبلاغ عن المعاملات المالية التي تقوم بها المساجد كشكل من أشكال المساءلة في إدارة الموارد في المسجد. يحتوي عرض البيانات المالية للمنشآت غير الربحية على بيانات المركز المالي وبيانات الدخل الشامل وتقارير التغيرات في صافي الأصول وبيانات التدفقات النقدية والملاحظات على البيانات المالية.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي أصبحت صياغة المشكلة: "كيف يتم المساءلة والشفافية في الإدارة المالية لمسجد سومبر أجونج وكيف يتم تنفيذ اسك 35 في الإدارة المالية لمسجد. تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي والبيانات التي تم جمعها عن طريق المقابلات والملاحظة والتوثيق ، ثم تحليلها بطريقة التحليل الوصفي.

نتائج هذه الدراسة: يتسم المسجد الكبير بمساءلة وشفافية (مفتوحة) في إدارته المالية. يمكن ملاحظة ذلك من مسؤولي المسجد المسؤولين والمنفذين في إدارة أموال المساجد ، لأن التقارير المالية التي يتم إعدادها وفقاً لهم هي تفويض من المصلين يجب إدارتها بشكل صحيح. شكل المساءلة في المسجد الكبير في سومبر هو في شكل تقارير مالية ، مما يعني في هذه الحالة أن الإدارة مسؤولة بالفعل عن إدارة الشؤون المالية. وفي الوقت نفسه ، فإن شكل الشفافية في مسجد الصبر الكبير هو الانفتاح على التقارير المالية بحيث يعلن المسؤول كل أسبوع يوم الجمعة أمام المصلين عن كيفية كتابة التدفقات المالية مثل استلام الأموال وصرف الأموال على لوحة إعلانات إجمالي المقبوضات والمصروفات والأرصدة ، لأن الإدارة تدرك جيداً أن المصلين لهم الحق في معرفة معلومات حول المركز المالي للمسجد وأهداف المسجد لاستخدامها في أي احتياجات. لم ينفذ المسجد الكبير حتى الآن إعداد البيانات المالية وفقاً لمعايير المحاسبة المقبولة عموماً للكيانات غير الهادفة للربح (في هذه الحالة المسجد) ، وهي اسك 35 ، لأنه في إعداد وإعداد التقارير المالية في يشير مسجد فقط إلى تقارير المساجد بشكل عام وليس له أحكام خاصة ، والتي لا تزال بسيطة للغاية ، وتقتصر فقط على تسجيل إيصالات المسجد ونفقاته. إلا أن إعداد التقارير المالية في الجامع الكبير قد قدم تقاريره المالية بشكل جيد من خلال النظام اليدوي ونظام المساعدة من بحيث يتم تفصيل التقارير المالية الناتجة.

الكلمات المفتاحية: المساءلة ، اسك 35 ، المسجد ، الشفافية.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN
MASJID AGUNG SUMBER BERDASARKAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK 35)**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
pada Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

Siti Syari'ah


NIM : 1803205032

Pembimbing:

Pembimbing I,


Pembimbing II,


Dr. Hj. Sri Rokhlinasari, SE., M. Si
NIP. 19730806 199903 2 003


Toto Suharto, SE., M. Si
NIP. 19681123 200003 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah,


Nining Wahyuningsih, SE., MM
NIP. 19730930 200710 2 001

CIREBON

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i Siti Syari'ah, NIM : 1808205032 dengan judul "AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID AGUNG SUMBER BERDASARKAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK 35)". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Hj. Sri Rokhlinasari, SE., M. Si
NIP. 19730806 199903 2 003


Toto Suharto, SE., M. Si
NIP. 19681123 200003 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah,



Nining Wahyuningsih, SE., MM
NIP. 19730930 200710 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID AGUNG SUMBER BERDASARKAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK 35)”, oleh Siti Syari’ah, NIM : 1808205032, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 28 Maret 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) pada jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

Diana Diuwita, MM
NIP. 19800314 200801 2 018

Makmuri Ahdi, M. Ak
NIP. 19921206 202012 1 007

Penguji I,

Penguji II,

Dr. H. Achmad Kholiq, M. Ag
NIP. 19670208 199303 1 003

Dr. Hj. Dewi Fatmasari, M. Si
NIP. 19730107 200901 2 001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siti Syari'ah

NIM : 1808205032

Tempat Tanggal Lahir: Indramayu, 09 September 1999

Alamat : Blok Purworejo, RT/RW 11/04, Ds. Temiyangsari, Kec. Kroya, Kab. Indramayu, Jawa Barat-45265

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID AGUNG SUMBER BERDASARKAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK 35)" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Indramayu, 2022

Saya yang menyatakan,



Siti Syari'ah

NIM. 1808205032

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Siti Syari'ah lahir pada tanggal 09 September 1999 di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Katori dan Ibu Supini. Penulis bertempat tinggal di Blok Purworejo, RT/RW 011/004, Desa Temiyangsari, Kecamatan Kroya, Kabupaten Indramayu.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. SDN Temiyangsari II pada tahun 2012
2. SMPN 2 Kroya pada tahun 2015
3. SMAN 1 Anjatan pada tahun 2018

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada jurusan Akuntansi Syariah dan mengambil judul Skripsi **“AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID AGUNG SUMBER BERDASARKAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK 35)”**, dibawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Sri Rokhlinasari, SE., M. Si dan Bapak Toto Suharto, SE., M. Si.

MOTTO

**“SETIAP ORANG MEMPUNYAI PORSI KEHIDUPANNYA MASING-
MASING JADI HIDUPLAH DENGAN SEDERHANA DAN SELALU
BERSYUKUR”**

(Penulis)



KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wasyukurillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah mengiringi segala langkah dengan Ridho-Nya. Tak ada kata yang mampu untuk diutarakan, hanya untaian huruf demi huruf yang mampu disatukan menjadi sebuah kata yang utuh, yang kupanjatkan melalui lantunan doa-doa disetiap waktu yang telah Engkau tentukan. Kupersembahkan karya kecil ini untuk kedua orang tuaku tercinta sebagai tanda hormat, bakti dan rasa terima kasih kepada Bapak dan Ibu yang selama ini telah memberikan dukungan baik berupa kasih sayang, doa, materi dan motivasi yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan sebuah kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan ini. Insya Allah kalian akan selalu ada dalam setiap doa dan langkahku serta kelak akan menjadi orang yang paling utama dalam kesuksesanku baik di dunia maupun di akhirat. Terima kasih Bapak... Terima kasih Ibu...

Untuk adikku terima kasih telah menjadi penyemangatku dan memberikan dukungan dalam pendidikanku. Semoga adikku selalu diberi kesehatan agar terus menemaniku dan menjadi penyemangatku dan semoga adikku selalu dalam lindungan Allah SWT.

Untuk sahabat-sahabatku yang tak bisa ku sebutkan satu persatu, terima kasih selalu menjadi motivasi untukku, memberikan waktu luang untuk sekedar mendengar keluh kesahku dan memberikan dukungan atas segala keputusasaanku. Terima kasih banyak sudah menjadi sahabat-sahabat yang luar biasa untukku, semoga kalian sehat selalu dan selalu dalam lindungan-Nya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul **“Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Agung Sumber Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35)”** ini dapat diselesaikan.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah (S1) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M. Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Ibu Nining Wahyuningsih, SE., MM, Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Diana Djuwita, MM, Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah.
5. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Syariah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
6. Ibu Dr. Hj. Sri Rokhlinasari, SE., M. Si dan Bapak Toto Suharto, SE., M. Si, Selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ketua Masjid Agung Sumber, H. Mushofa, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Haris Mukhtamar selaku orang kepercayaan di bidang imaroh (peribadatan), dan seluruh anggota struktur organisasi Masjid Agung Sumber, yang telah banyak membantu penulis selama penelitian skripsi di Masjid Agung Sumber.
9. Ayahanda Bapak Katori dan Ibu Supini, serta adikku tercinta yang telah memberikan do'a, motivasi, spirit, dan kasih sayang yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

10. Seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi Syariah yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt. Amin.

Indramayu, 2022

Penyusun



Siti Syari`ah

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| ABSTRACT | iii |
| المخلص | iv |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | v |
| NOTA DINAS | vi |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | vii |
| PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI | viii |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | ix |
| MOTTO..... | x |
| KATA PERSEMBAHAN | xi |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | xx |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 6 |
| C. Rumusan Masalah..... | 6 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| E. Manfaat Penelitian | 7 |
| F. Penelitian Terdahulu (<i>Literature Review</i>)..... | 8 |
| G. Kerangka Pemikiran | 19 |

| | |
|---|-----------|
| H. Metode Penelitian | 21 |
| 1. Pendekatan Penelitian | 21 |
| 2. Lokasi dan Waktu Penelitian | 22 |
| 3. Subjek dan Objek Penelitian..... | 22 |
| 4. Jenis dan Sumber Data | 22 |
| 5. Teknik Pengumpulan Data | 23 |
| 6. Teknik Analisis Data..... | 25 |
| I. Sistematika Penulisan | 27 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 29 |
| A. Pengertian Akuntabilitas | 29 |
| B. Pengertian Transparansi..... | 31 |
| C. Pengertian dan Struktur Organisasi Masjid | 32 |
| D. Pengelolaan Keuangan Masjid | 35 |
| E. Prinsip Akuntansi Syariah..... | 39 |
| F. Laporan Keuangan Entitas Nonlaba (Berdasarkan ISAK 35)..... | 40 |
| | |
| BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN | 49 |
| A. Gambaran Umum Masjid Agung Sumber | 49 |
| B. Visi dan Misi Masjid Agung Sumber | 50 |
| C. Program dan Kegiatan Masjid Agung Sumber | 50 |
| D. Struktur Organisasi Masjid Agung Sumber | 52 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 53 |
| A. Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Agung Sumber | 53 |
| B. Penerapan ISAK 35 dalam Pengelolaan Keuangan Masjid Agung Sumber | 61 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 70 |
| A. Kesimpulan | 70 |

B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 72

LAMPIRAN 77

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 100



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Data Jumlah Masjid di Indonesia | 1 |
| Gambar 1.2 Data Jumlah Masjid di Kabupaten Cirebon | 2 |
| Gambar 1.3 Skema Kerangka Pemikiran | 21 |
| Gambar 2.1 Skema Organisasi Masjid..... | 34 |
| Gambar 3.1 Struktur Organisasi Masjid Agung Sumber | 52 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu..... | 8 |
| Tabel 1.2 Daftar Informan..... | 24 |
| Tabel 2.1 Contoh Laporan Posisi Keuangan | 43 |
| Tabel 2.2 Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif | 44 |
| Tabel 2.3 Contoh Laporan Perubahan Aset Neto | 45 |
| Tabel 2.4 Contoh Laporan Arus Kas | 47 |
| Tabel 4.1 Rekap Penerimaan dan Pengeluaran Masjid Agung Sumber | 61 |
| Tabel 4.2 Laporan Posisi Keuangan Masjid Agung Sumber | 64 |
| Tabel 4.3 Laporan Penghasilan Komprehensif Masjid Agung Sumber | 65 |
| Tabel 4.4 Laporan Perubahan Aset Neto Masjid Agung Sumber | 67 |
| Tabel 4.5 Laporan Arus Kas Masjid Agung Sumber..... | 68 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 - Instrumen dan Hasil Wawancara pada Ketua | 78 |
| Lampiran 2 - Instrumen dan Hasil Wawancara pada Bendahara | 79 |
| Lampiran 3 - Instrumen dan Hasil Wawancara pada Penanggungjawab Keamanan | 81 |
| Lampiran 4 - Instrumen dan Hasil Wawancara pada Penanggungjawab Kebersihan | 83 |
| Lampiran 5 - Instrumen dan Hasil Wawancara pada Pengunjung | 84 |
| Lampiran 6 - Buku Kas Januari 2020 | 87 |
| Lampiran 7 - Buku Kas Mei 2020 | 89 |
| Lampiran 8 - Buku Kas Desember 2020..... | 90 |
| Lampiran 9 - Dokumentasi Penelitian | 92 |
| Lampiran 10 - Papan Pengumuman (Penerimaan dan Pengeluaran Kas)..... | 94 |
| Lampiran 11 - SK Pembimbing..... | 95 |
| Lampiran 12 - Surat Pengantar Penelitian | 96 |
| Lampiran 13 – Kartu Bimbingan Skripsi | 97 |

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 10 September 1987 nomor: 158/1987 dan nomor : 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṣa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Ḍal | Ḍ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| سین | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | Ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ظ | Za | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ا | Fathah | a | A |
| ي | Kasrah | i | I |
| و | Dammah | u | U |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|----------------|-------------|---------|
| يَ...ئِ | Fathah dan ya | ai | a dan u |
| وُ...ؤ | Fathah dan wau | au | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| أَ...إِ | Fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |
| إِ...يَ | Kasrah dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| وُ...ؤ | Dammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudatul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُورٌ رَّحِیْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِیْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.